

Minat Pembelajaran Menggunakan E-Learning Mata Kuliah Kinesiologi Pada Mahasiswa

DESTRIANI

Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, FKIP Universitas Sriwijaya
destriani@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan mengetahui minat pembelajaran menggunakan e-learning mata kuliah kinesiologi pada mahasiswa Penjaskes Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Bentuk penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan kelas Indralaya, sampel penelitian yaitu seluruh mahasiswa semester 3 kelas Indralaya yang berjumlah 44 orang. Alat pengumpulan data yaitu angket minat belajar. Hasil analisis data diperoleh minat belajar mahasiswa menggunakan e-learning yaitu 86,38% dan masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan penggunaan e learning dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kinesiologi.

Kata kunci : *minat belajar, e-learning, kinesiologi.*

1. PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan dan menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (**Permenristekdikti, 2015**).

Peranan media pembelajaran sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seiring dengan perkembangan era globalisasi, pelaksanaan pembelajaran saat ini perlu didukung dengan media pembelajaran yang berbasis teknologi modern (**Smaldino et al, 2008**). Kategori dasar dari media meliputi "tes audio, visual, video, manipulasi, dan subyek. Media berbasis teknologi modern selain dapat meningkatkan minat belajar siswa juga mampu melatih siswa untuk beradaptasi dengan arus perkembangan di bidang teknologi informasi (**Smaldino et al, 2008**). Salah satu inovasi media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai penunjang proses pembelajaran adalah dalam bentuk e-learning. E-learning merupakan istilah populer dalam pembelajaran online berbasis internet, teknologi e-learning ini dihubungkan atau dibantu oleh teknologi internet, serta membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi pelajaran dan pertanyaan yang membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi (**Prasojo & Riyanto, 2011**).

Menurut (**Hamalik, 2001**) menyatakan bahwa minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Minat belajar mahasiswa di pogram studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan masih terbilang kurang, hal ini terlihat dari masih ada mahasiswa yang pasif dalam pembelajaran, tidak semangat dan bosan, karena pembelajaran selama ini yang terjadi masih bersifat tatap muka di kelas, belum dilakukan secara online di luar kelas, oleh karena itu peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan media e-learning agar mahasiswa menjadi berminat untuk belajar yang dapat terjadi dimana dan kapan saja tanpa batasan ruang dan waktu serta dapat memanfaatkan media yang menjadi sumber belajar dari mahasiswa.

Psikologi belajar yang melandasi pemakaian media dan teknologi dalam belajar dapat ditinjau dari empat perspektif yaitu behaviorist perspective, cognitivist perspective, constructivist prespective, and social psychological perspective, behaviorist perspective, memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon cognitivist perspective, memandang hasil belajar bukan hanya melibatkan stimulus dan respon, namun mementingkan pula proses belajar dari pada hasil belajar (**Heinich et al, 2006**). Pembelajaran diperlukan refleksi, dapat menggunakan berbagai media ajar selama pembelajaran untuk melihat seberapa proses pembelajaran telah tercapai (**Saribas & Ceyhan, 2015**). Sesuai dengan pendapat di atas dengan media ajar dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran, selain itu dengan adanya media ajar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa untuk aktif dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien mencapai sasaran yang dituju. Dipilihnya mata kuliah Kinesiologi untuk pembelajaran e-learning, karena dianggap sesuai dengan media yang akan diterapkan dengan e-learning, agar mahasiwa tidak hanya mengerti materi mata kuliah e-learning namun juga dapat mengimplentasikan pembelajarannya menggunakan media e-learning. Diharapkan dengan pembelajaran menggunakan media e-Learning pada mata kuliah Kinesilogi e-learning di Prodi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan dapat berdampak pada

minat belajar mahasiswa yang meningkat sehingga menjadi termotivasi dalam pembelajaran serta dapat mengerti dengan materi yang diajarkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Universitas Sriwijaya yang mengampuh mata kuliah kinesiologi. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 3 yang mengambil mata kuliah Kinesiologi yang berjumlah 70 orang yang terdiri dari kelas Indralaya dan kelas Palembang. Jumlah kelas Indralaya dengan jumlah 44 dan kelas Palembang berjumlah 30 orang. Sampel yang dipilih yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran kinesiologi secara e-learning, yaitu kelas Indralaya yang berjumlah 44 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mendapatkan data minat belajar mahasiswa. Untuk melihat hasil minat belajar siswa digunakan rumus persentase dari hasil pengumpulan data menggunakan angket.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi untuk memperoleh data tingkat kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah kinesiologi, angket yang digunakan tersaji pada Tabel 1 dengan bobot jawaban yang diberikan menggunakan skala Likert seperti pada Tabel.

Tabel 1. Instrumen Kisi-Kisi Angket Minat Belajar (Slameto, 2010)

No	Indikator	Sub indikator
1	Ketertarikan	Responsif
2	Perhatian	Konsentrasi
3	Kesukaan	Gairah Inisiatif
4	Keterlibatan	Kemauan Kerja keras

Sampel angket yang digunakan untuk melihat minat belajar mahasiswa seperti di bawah ini:

Tabel 2. ANGKET MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KINESIOLOGI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bertanya kepada dosen bila saya tidak mengerti				
2	Saya akan bertanya bila kurang jelas dengan materi yang diajarkan dosen.				
3	Tiap malam saya belajar untuk materi besok pagi.				
4	Saya mencatat materi-materi pokok jika dosen menjelaskan, agar nanti saya lebih faham.				
5	Saya tidak tertarik pada perkuliahan dengan sistem presentasi				
6	Saya mengajak kawan-kawan belajar kelompok, bila mengalami kesulitan belajar.				
7	Saya belajar dirumah setiap malam?				
8	Perkuliahan lebih asik bila di luar ruangan/ dialam terbuka.				
9	Suasana kampus sangat mendukung kegiatan perkuliahan.				
10	Saya akan hadir ke kampus walaupun hujan deras				
11	Dengan belajar saya percaya akan menambah wawasan saya				
12	Rasa ingin tahu dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri saya				
13	Perhatian saya sangat besar dalam belajar				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
14	Perhatian belajar saya menjadi hilang apabila ada keributan di kelas				
15	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tau sebelumnya				
16	Perhatian saya lebih tertuju pada dosen yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
17	Perhatian saya sangat besar dalam belajar				
18	Saya sering mendiskusikan hal yang baru bersama teman-teman				
19	Saya menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran				
20	Saya merasa senang saat dosen hadir dan mengajar mata kuliah ini				
21	Materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini bermanfaat bagi saya				
22	Saya punya keinginan agar jam mata kuliah ini ditambah				
24	Saya punya keinginan agar jam mata kuliah ini dipercepat				
25	Saya mengulangi mata kuliah ini setelah pulang dari kampus				
26	Saya memperhatikan penjelasan dosen tentang mata kuliah ini				
27	Saya aktif saat pembelajaran diskusi berlangsung				
28	Saya mengikuti semua kuis online yang selalu diberikan				

Dokumentasi kelulusan sampel penelitian, seperti di bawah ini:

Tabel 3. DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER

NO.	NAMA MAHASISWA	NTR	NUTS	NUAS	NA (Angka)	NA (Huruf)
1.	VWP	80	85	80	81.75	B
2.	IGKA	80	80	85	82	B
3.	FA	85	85	80	83	B
4.	DDC	90	90	90	90	A
5.	CKS	80	80	80	80	B
6.	TWA	80	85	85	83.75	B
7.	JP	75	85	85	82.5	B
8.	EA	80	80	80	80	B
9.	EHP	85	80	80	81.25	B
10.	RM	95	90	90	91.25	A
11.	M	85	90	90	88.75	A
12.	PIS	80	85	80	81.75	B

Minat Pembelajaran Menggunakan E-Learning Mata Kuliah Kinesiologi Pada Mahasiswa

13.	NP	80	85	85	83.75	B
14.	AI	80	80	80	80	B
15.	AP	80	85	80	81.75	B
16.	MNI	85	85	80	83	B
17.	P	70	70	70	70	C
18.	MH	90	90	95	92	A
19.	KJ	80	80	80	80	B
20.	A	85	85	80	83	B
21.	VA	80	80	85	82	B
22.	SRW	80	80	80	80	B
23.	MTS	85	85	80	83	B
24.	GPD	80	80	85	82	B
25.	ER	70	70	70	70	C
26.	MPY	85	80	80	81.25	B
27.	WIS	86	86	86	86	A
28.	AK	80	80	80	80	B
29.	AW	85	80	80	81.25	B
30.	HDS	70	70	70	70	C
31.	CP	80	80	80	80	B
32.	S	80	85	85	83.75	B
33.	DNK	80	80	80	80	B
34.	TARP	85	85	85	85	B
35.	RLS	85	80	80	81.25	B
36.	MABP	80	75	80	78.25	B
37.	DL	85	80	75	79.25	B
38.	MN	75	80	80	78.75	B
39.	MRR	80	80	75	78	B

40.	PW	80	85	80	81.75	B
41.	RMP	80	80	75	78	B
42.	WJ	85	90	90	88.75	A
43.	PLG	70	70	70	70	C
44	DP	80	80	80	80	B

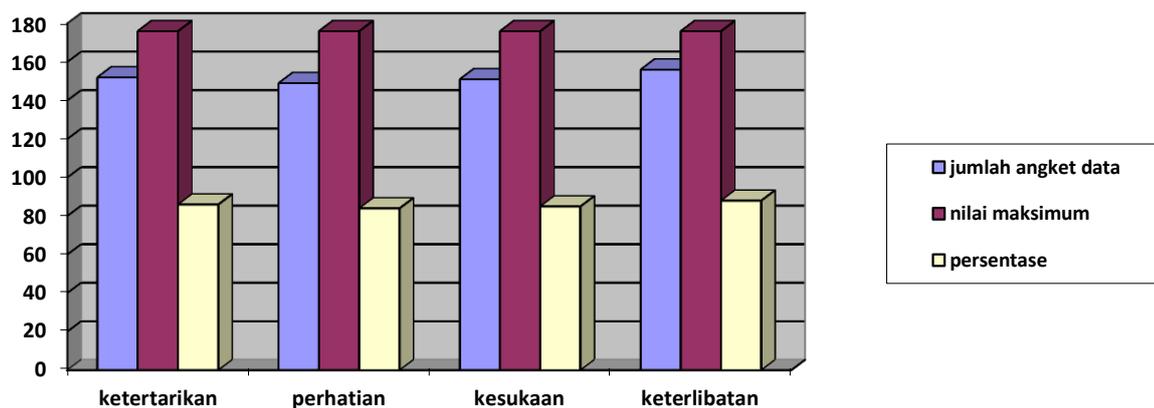
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data selama penelitian, data yang diperoleh melalui angket minat belajar mahasiswa yang disajikan berupa tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yaitu menjadi empat kategori yaitu: SS, S, TS dan STS. Kemudian untuk hasil jawaban mahasiswa diperiksa dan selanjutnya diubah menjadi data kuantitatif, sesuai dengan bobot masing-masing jawaban dengan skala likert.

Tabel 4. Hasil Analisis Angket Mahasiswa

NO	Indikator	Jumlah Data Angket (44 Mahasiswa)	Persentase (%)	Kategori
1	Ketertarikan	152	86,4	Sangat baik
2	Perhatian	149	84,6	Baik
3	Kesukaan	151	85,5	Baik
4	Keterlibatan	156	88,6	Sangat baik
	Jumlah	608	345,1	
	Rerata	152	86,36	Sangat baik

Diperoleh data dari 44 mahasiswa pada indikator ketertarikan didapat skor 152 dengan persentase 86,4 % dan masuk pada kategori sangat baik, selanjutnya indikator perhatian didapat skor 149 dengan persentase sebesar 84,6%, dan masuk pada kategori baik, selanjutnya pada indikator kesukaan didapat skor rata-rata 151 dengan persentase sebesar 85,5 %, dan indikator terakhir yaitu keterlibatan dengan rata-rata skor 156 dengan persentase sebesar 88,6% dan masuk pada kategori sangat baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Hasil Angket Minat Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis angket mahasiswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum minat belajar mahasiswa termasuk dalam kategori "Sangat baik" dengan persentase rata-rata 86,36%. Dapat dilihat dari rata-rata persentase dari indikator hasil minat yaitu pada indikator ketertarikan didapat rata-rata persentase sebesar 86,4 dan masuk pada kategori sangat baik, selanjutnya pada indikator perhatian didapat rata-rata persentase sebesar 84,6% dan masuk pada kategori baik, selanjutnya pada indikator kesukaan didapat rata-rata persentase sebesar 85,5% dan masuk pada kategori baik, serta pada indikator keterlibatan didapat rata-rata persentase sebesar 88,6 % dan masuk pada kategori sangat baik. Selaras dengan penelitian yang dilakukan (**Islami & Murti, 2016**) menyatakan bahwa hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga berdasarkan pendapat di atas minat belajar mahasiswa menggunakan media *e learning* mata kuliah kinesiologi masuk pada kategori sangat baik. (**Mayer, 2012**) menyatakan bahwa pesan multimedia pembelajaran adalah sebuah komunikasi yang mengandung kata-kata dan gambar yang dapat mendorong atau mendukung proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan pendapat tersebut setiap penggunaan multimedia seperti *e-learning* dapat mendorong atau mendukung proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat pembelajaran menggunakan *e-learning* mata kuliah kinesiologi pada mahasiswa Prodi Penjaskes. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis data bahwa minat belajar mahasiswa sesudah diajarkan menggunakan media *e-learning* mata kuliah kinesiologi pada mahasiswa di Prodi Pendidikan Jasmani diperoleh persentase rata-rata sebesar **86,36 %** termasuk dalam kategori "Sangat baik", sehingga manfaat dalam penelitian ini dapat berupa informasi minat belajar mahasiswa setelah menggunakan pembelajaran *e-learning*. E-Learning dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. *E-Learning* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran interaktif yang mengembangkan sikap aktif, mandiri, dan kreatif, maka sebaiknya media pembelajaran ini dapat digunakan untuk setiap mata kuliah.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan penelitian sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda, serta tambahan fitur-fitur yang lebih lengkap dan menggunakan inovasi terbaru agar dapat dilihat bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio-visual berbasis *e-learning* ini sangat sesuai untuk diterapkan pada proses pembelajaran.
3. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa menggunakan media audio-visual berbasis *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

- Hamalik, O., 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Heinich, et.al. (2006). *Instruction Media and Technologies for Learning*. New Jersey : Englewood Cliffs
- Kemp Kemp, J. E & Deane K.D. *Planning and Producing Instructional Media*. New York : Harper & Row Publishers Cambridge.
- Mayer, Richard E. 2012. *Cognitive Theory of Multimedia Learning*. California: University of California.
- Prasojo, L.D. dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Smaldino, Sharon E., Lowther , Deborah L., Russel, James D.. 2008. *Instructional Technology and Media for Learning (Ninth Edition)*. NJ: Pearson Education Inc.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rujukan Jurnal:

- Lu'lu Dian Islami & Rina Hari Murti. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Pada Konten "Eduvidgame" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk Kelas X Pada Mata Pelajaran Perakitan Komputer. *Jurnal IT-Edu* Volume 01 Nomor 01 137-142.
- Saribas, D. & Ceyhan,G.D. (2015). Learning to Teach Scientific Practices: pedagogical decisions and reflections during a course for pre-service science teachers. *International Journal of STEM Education* 2(7):1—13.